

SINOPSIS

Primigravida merupakan kehamilan pertama kali pada seorang wanita. Kehamilan ini merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya, sehingga situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis pada fisik ibu maupun psikologis yang menyebabkan mereka merasa cemas karena kurangnya pengetahuan tentang permasalahan yang dapat timbul dalam kehamilannya. Asuhan kebidanan berkelanjutan ini diberikan pada Ny. A G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 36-37 minggu. Tujuan dari asuhan kebidanan ini untuk mengantisipasi terjadinya ketidaknyamanan yang dirasakan ibu selama masa hamil, bersalin dan nifas.

Metode asuhan kebidanan diberikan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada ibu primipara, dari kehamilan dengan memberikan asuhan sesuai standart pelayanan ANC Terpadu (10T), dan Stiker P4K. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan pada masa nifas (KF) dan anak neonates (KN) sesuai standart minimal, dilanjutkan dengan memberikan asuhan keluarga berencana. Penyajian data asuhan kebidanan menggunakan bentuk dokumentasi SOAP

Pada masa kehamilan dilakukan kunjungan sebanyak 2 kali. Kunjungan pertama Ny. A ditemukan keluhan sering berkemih, Hasil pemeriksaan dalam batas normal, nilai KSPR 2. Analisa G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 36-37 minggu dengan masalah sering berkemih. Asuhan yang diberikan konseling mengenai penyebab dan cara mengatasi sering berkemih, serta konsumsi terapi yang diberikan bidan. Kunjungan kedua terdapat keluhan kenceng-kenceng yang hilang timbul (*Braxton hicks*). Asuhan yang diberikan konseling penyebab *Braxton hicks*. Selama proses persalinan kala I sampai kala IV berlangsung secara normal mengacu pada APN 60 langkah, laserasi derajat 2, perdarahan \pm 250 cc, dan pendokumentasian menggunakan partograf. Pada bayi baru lahir tidak ditemukan adanya masalah, bayi menangis kuat dan bergerak aktif, bayi sudah dilakukan IMD dan berhasil pada menit ke 30, jenis kelamin perempuan, BB 3000 gram, PB 49 cm. Masa nifas dilakukan 3 kali kunjungan, pada kunjungan pertama terdapat keluhan perut masih mulas. Asuhan yang diberikan konseling penyebab perut masih mulas, perawatan luka perineum, pemberian ASI, pola nutrisi, serta terapi dari bidan. Pada kunjungan kedua dan ketiga tidak terdapat keluhan, pemeriksaan dalam batas normal, asuhan yang diberikan konseling kontrasepsi, dan rajin membaca buku KIA. Pada neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Kunjungan pertama terdapat keluhan bayi sering rewel, diberikan asuhan penyebab bayi rewel, HE ASI eksklusif, kebersihan bayi. Pada kunjungan kedua dan ketiga tidak ada keluhan, namun pada kunjungan kedua berat badan turun 100 gram dari setelah lahir dan naik pada kunjungan ketiga sebanyak 400 gram menjadi 3.300 gram. Asuhan yang diberikan pemberian ASI eksklusif, konseling imunisasi dasar dan pelaksanaan imunisasi sesuai jadwal di buku KIA. Pada kunjungan KB dilakukan pelayanan sesuai standart, hasil pengkajian, pemeriksaan, dan penapisan (keadaan ibu normal), melakukan *informed choice* untuk penggunaan metode kontrasepsi yang sudah dipilih ibu yaitu KB suntik 3 bulan dan ibu memperoleh pelayanan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. A secara *continuity of care* mulai dari kehamilan trimester III sampai pemilihan kontrasepsi telah dilakukan sesuai standart dan berjalan dengan normal, namun terdapat beberapa kesenjangan yaitu Ny. A tidak mengalami kecemasan pada kehamilan yang seharusnya menurut teori ibu primigravida mengalami kecemasan pada masa hamil. Pada kala I persalinan TFU pada Ny. A semakin tinggi, yang menurut teori seharusnya menjelang persalinan TFU semakin turun karena kepala bayi sudah masuk PAP. Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan pasien tetap menerapkan anjuran yang diberikan bidan khususnya perawatan dirinya dan bayinya senantiasa membawa bayinya ke posyandu untuk dilakukan imunisasi sesuai jadwal, dengan membawa buku KIA serta membaca buku KIA saat waktu senggang sehingga dapat memahami dan mandiri dalam mengantisipasi masalah pada diri dan bayinya.

Kata kunci: *Continuity of care*, primigravida.